

ABSTRAK

Ino Koptuana. *Peran Sekar Kridha Utama Dalam Melestarikan Budaya Adat Panggih Manten Jawa di Pacitan.* Skripsi: STKIP PGRI Pacitan, 2022.

Kehadiran Sekar Kridha Utama ini diharapkan dapat membantu masyarakat setempat untuk lebih mengenal budaya adat Panggih Manten Jawa. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana latar belakang sekar Kridha Utama dalam upaya pelestarian budaya adat *Panggih Manten Jawa*?, (2) Bagaimana langkah-langkah seperti apa yang akan dilakukan Sekar Kridha Utama dalam melestarikan budaya adat *Panggih Manten Jawa* yang ada di Pacitan?, (3) Bagaimana kendala yang dihadapi Sekar Kridha Utama dalam pelestarian budaya adat *Panggih Manten Jawa*?, dan (4) Bagaimana hasil pelestarian budaya adat *Panggih Manten Jawa* yang dilakukan Sekar Kridha Utama?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui Latar belakang Sekar Kridha Utama dalam upaya pelestarian budaya adat *Panggih Manten Jawa*, (2) Untuk mengetahui tentang langkah-langkah Sekar Kridha Utama dalam melestarikan budaya adat *Panggih Manten Jawa* yang ada di Pacitan, (3) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Sekar Kridha Utama dalam pelestarian budaya adat *Panggih Manten Jawa*, dan (4) Untuk mengetahui hasil pelestarian budaya adat *Panggih Manten Jawa* yang dilakukan Sekar Kridha Utama. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menemukan bahwa (1) Sekar Kridha Utama sudah berupaya membantu pelestarian *Panggih Manten* tersebut, sehingga budaya adat ini bisa terkenal dan menarik perhatian dari kalangan masyarakat di Kabupaten Pacitan itu sendiri, (2) Sekar Kridha Utama tidak hanya fokus melestarikan prosesi-prosesi sakral di saat upacara pernikahan, melainkan juga melatih para perias untuk menciptakan dan mengembangkan riasan-riasan yang menjadi ciri khas pengantin, (3) kendala muncul ketika paguyuban mencoba untuk menganggarkan dana sebagai upaya pelestarian budaya adat *Panggih Manten* Jawa di Kabupaten Pacitan dan (4) bertambahnya anggota pengurus yang sampai saat ini sudah berjumlah kurang lebih Sembilan puluh anggota. Hasil dari upaya pelestarian budaya Panggih Manten yang ada di Sekar Kridha Utama

ini juga berpengaruh kepada anggota Sekar Kridha Utama itu sendiri. Mereka saling berkomunikasi dan memberikan semangat satu sama lain.

Kata Kunci: Pelestarian, Sekar Kridha Utama, Panggih Manten Jawa.



ABSTRACT

Ino Koptuana. *The Role of Sekar Kridha Utama, in Preserving The Javanese Traditional Culture of Panggih Manten in Pacitan.* Thesis: STKIP PGRI Pacitan, 2022.

The presence of Sekar Kridha Utama is expected to help the local community to get to know more about the Panggih Manten Javanese culture. The formulation of the problem from this study are (1) What is the background of sekar Kridha Utama in efforts to preserve the traditional culture of Panggih Manten Java?, (2) What kind of steps will Sekar Kridha Utama take in preserving the traditional culture of Panggih Manten Java in Pacitan?, (3) What are the obstacles faced by Sekar Kridha Utama in preserving the traditional culture of Panggih Manten Java?, and (4) What are the results of the preservation of the traditional culture of Panggih Manten Java carried out by Sekar Kridha Utama?. The purpose of this study are (1) To find out the background of Sekar Kridha Utama in an effort to preserve the traditional culture of Panggih Manten Java, (2) To know about the steps of Sekar Kridha Utama in preserving the traditional culture of Panggih Manten Java in Pacitan, (3) To find out the obstacles faced by Sekar Kridha Utama in preserving the traditional culture of Panggih Manten Java, and (4) To find out the results of the preservation of the Panggih Manten Javanese indigenous culture carried out by Sekar Kridha Utama. The research method uses qualitative research methods using a descriptive approach. The data collection uses documentation, interview and observation techniques.

The results of the study found that (1) Sekar Kridha Utama has tried to help preserve Panggih Manten, so that this indigenous culture can be famous and attract attention among the people in Pacitan Regency itself, (2) Sekar Kridha Utama not only focuses on preserving sacred processions during wedding ceremonies, but also to trains makeup artist to create and develop makeup styles that become a characteristic of brides, (3) obstacles arose when the association tried to arrange budget funds as an effort to preserve the traditional culture of Panggih Manten Java in Pacitan Regency, and (4) the increase in board members who until now had numbered approximately ninety members. The results of efforts to preserve the Panggih Manten culture in Sekar Kridha Utama also affect the members of Sekar Kridha Utama itself. They communicate to each other and encourage each other.

Keywords : Preservation, SekarKridha Utama, Panggih MantenJawa

